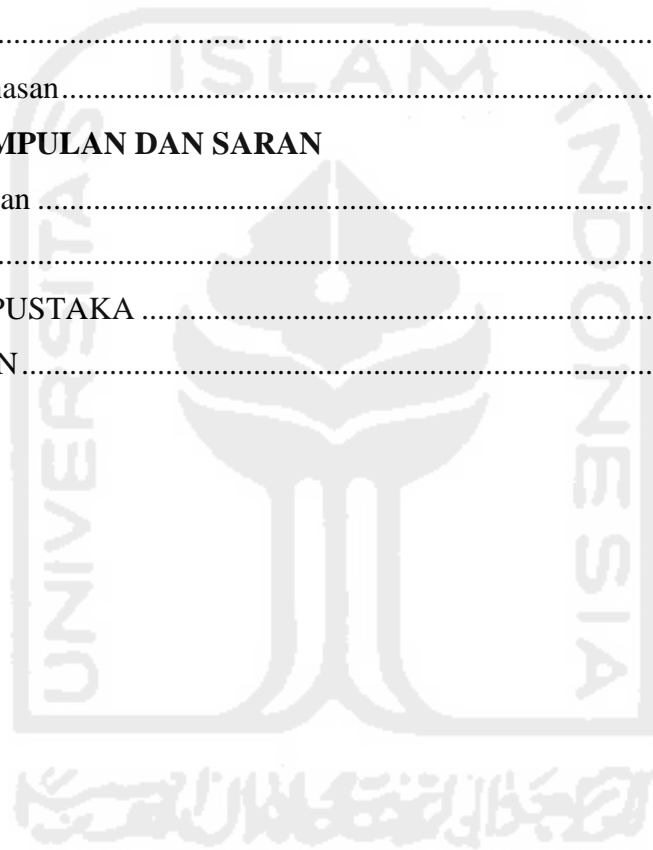


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Proses Penuaan.....	6
2.2. Testis.....	8
2.3. Hewan model dengan induksi D-galaktosa.....	15
2.4. Daun kersen (<i>Muntingia calabura</i>).....	16
2.5. Vitamin C.....	18
2.6. Kerangka Teori.....	19
2.7. Kerangka Konsep Penelitian.....	20
2.8. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3. Populasi.....	21

3.4. Variabel Penelitian	22
3.5. Definisi Operasional.....	23
3.6. Instrumen Penelitian.....	24
3.7. Alur penelitian.....	24
3.8. Rencana Analisis Data	27
3.9. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	29
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	36
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian skor spermatogenesis berdasarkan <i>Johnsen's Score Spermatogenesis</i>	15
Tabel 2. Analisis fitokimia pada ekstrak air <i>Muntingia calabura</i>	17
Tabel 3. Karakteristik hewan coba sebelum perlakuan.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme faktor penyebab penuaan	6
Gambar 2. Susunan histologi potongan melintang tubulus seminiferus	12
Gambar 3. Organ reproduksi pria.....	13
Gambar 4. Perbandingan gambaran histologi pada testis normal dan testis dengan induksi D-galaktosa.....	14
Gambar 5. Penilaian skor spermatogenesis berdasarkan kriteria <i>Johnsen's score spermatogenesis</i>	30
Gambar 6. Perbandingan rerata skor spermatogenesis pada masing-masing kelompok perlakuan	32

